

Peran Teknik Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Permasalahan Siswa di Sekolah : Systematic Literature Review

Izza Faridatul Kamilah

Yusnia Faizzatus Zakiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

izza.010519@gmail.com

Abstract: *Increasing student behavior problems in schools require an effective approach, so the role of guidance and counseling techniques is important to help overcome these problems comprehensively. The aim of this research is to find out the role of guidance and counseling techniques in overcoming student problems at school. This type of research uses the systematic literature review method. The database used in this research is Google Scholar. The number of articles analyzed was 8 articles with inclusion criteria; in Indonesian and published between 2023-2024. Article search strategy uses keywords; the role of guidance and counseling techniques, student and school problems. The analysis technique used in this research is content analysis technique. The results of this research show that guidance and counseling techniques have an important role in helping students overcome the various problems they face at school, including academic, social, emotional and personal problems. Through various approaches, such as individual counseling, group counseling, social skills training, and career education, counselors provide the necessary support so that students can identify problems, develop skills, and plan their future well so that counseling techniques become a comprehensive, innovative, approach. and responsiveness to student needs, as well as deeper integration of values in the counseling process. The implication of this research is that the application of effective guidance and counseling techniques in schools is very important to help students overcome various problems, develop their potential, and create a conducive learning environment, thereby supporting their emotional well-being and academic achievement.*

Keywords: *The role of guidance and counseling techniques; Student problems; Schools.*

Abstrak: Peningkatan permasalahan perilaku siswa di sekolah memerlukan pendekatan efektif, maka peran teknik bimbingan dan konseling menjadi penting untuk membantu mengatasi masalah tersebut secara komprehensif. Tujuan penelitian ini adalah agar dapat mengetahui bagaimana peran teknik bimbingan konseling dalam mengatasi permasalahan siswa di

sekolah. Jenis penelitian menggunakan metode *Systematic literature review*. Database yang digunakan dalam penelitian ini adalah Google Scholar. Jumlah artikel yang dianalisis sebanyak 8 artikel dengan kriteria inklusi; berbahasa Indonesia dan terbit antara tahun 2023-2024. Strategi pencarian artikel menggunakan kata kunci; peran teknik bimbingan konseling, permasalahan siswa dan sekolah. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis isi atau konten. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik bimbingan konseling mempunyai peran penting dalam membantu siswa mengatasi beragam masalah yang mereka hadapi di sekolah, baik masalah akademik, sosial, emosional, maupun pribadi. Melalui berbagai pendekatan, seperti konseling individual, konseling kelompok, pelatihan keterampilan sosial, dan pendidikan karir, konselor memberikan dukungan yang diperlukan agar siswa dapat mengidentifikasi masalah, mengembangkan keterampilan, dan merencanakan masa depan dengan baik sehingga teknik bimbingan konseling menjadi pendekatan yang komprehensif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa, serta integrasi nilai-nilai yang lebih mendalam dalam proses konseling. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa penerapan teknik bimbingan dan konseling yang efektif di sekolah sangat penting untuk membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan, mengembangkan potensi diri, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga mendukung kesejahteraan emosional dan prestasi akademis mereka.

Kata kunci: Teknik bimbingan konseling; Permasalahan siswa; Sekolah.

Introduction

Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan potensi dan karakter. Sebagai lembaga resmi yang membidangi pendidikan, sekolah berperan dalam membentuk kepribadian, moral, dan keterampilan sosial peserta didik selain menyebarkan ilmu pengetahuan. Dalam menjalankan peran ini, siswa sering kali menghadapi berbagai permasalahan, baik yang bersifat

akademis, sosial, emosional, maupun pribadi ¹. Salah satu usaha yang dijalankan oleh sekolah untuk membantu siswa dalam menghadapi berbagai permasalahan tersebut adalah dengan menyediakan layanan bimbingan dan konseling. Sependapat dengan penelitian yang dijalankan oleh ² mengungkapkan bahwa secara umum, tujuan layanan bimbingan dan konseling adalah untuk memberikan dukungan kepada siswa agar mencapai potensi maksimalnya baik dalam kehidupan akademis maupun pribadi. Permasalahan tersebut, jika tidak cepat ditanggulangi, dapat berakibat buruk pada prestasi akademis, kesejahteraan emosional, serta perkembangan kepribadian siswa secara keseluruhan.

Bimbingan dan konseling (BK) sangat esensial dalam lingkup pendidikan. BK membantu anak-anak dalam menyelesaikan berbagai masalah emosional, sosial, dan akademik sehingga mereka dapat memaksimalkan potensi belajarnya. Metode dan proses yang diterapkan di BK mempunyai dampak yang signifikan terhadap seberapa baik layanan diberikan kepada siswa ³.

Teknik bimbingan dan konseling mencakup berbagai metode, mulai dari pendekatan psikologis yang lebih dalam hingga konseling individu dan kelompok. Untuk memastikan proses konseling mematuhi kode etik dan standar profesi, perlu prosedur yang jelas dan terorganisir. Pelaksanaan prosedur BK harus berlandaskan pendekatan *humanistik* yang memperhatikan aspek individualitas dan kebutuhan spesifik setiap siswa ⁴. Pendekatan yang

¹ Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 79, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>.

² Risydah Fadilah et al., "Prinsip Dan Landasan Bimbingan Dan Konseling: Kunci Untuk Mengoptimalkan Potensi Manusia," *Jurnal Esensi Pendidikan Inspiratif* 6, no. 3 (2024): 205–26, <https://journalpedia.com/1/index.php/epi/index%0Akonselor>.

³ Akuardin Harita, Bestari Laia, and Sri Florina L. Zagoto, "Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Smp Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022," *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)* 2, no. 1 (2022): 40–52, <https://doi.org/10.57094/jubikon.v2i1.375>.

⁴ Suriati, Mulkiyan, and Makmur Jaya Nur, *Teori Dan Teknik Bimbingan Dan Konseling, CV. Latinulu* (Sulawesi Selatan: CV. Latinulu, 2020).

tepat dalam konseling akan memberikan efek positif bagi pertumbuhan siswa dari segi kognitif maupun afektif.

Pelaksanaan prosedur yang sistematis dapat membantu konselor dalam mengidentifikasi masalah siswa secara lebih mendalam dan memberikan intervensi yang tepat. Prosedur ini mencakup tahap-tahap penting seperti *asesmen* awal untuk mengidentifikasi masalah, perencanaan intervensi, pelaksanaan konseling, hingga evaluasi hasil yang dicapai oleh siswa⁵. Untuk memastikan bahwa metode yang digunakan mempunyai dampak yang signifikan, setiap langkah dalam proses ini perlu disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Untuk mencapai tujuan BK yang efektif, konselor harus mematuhi standar dan prosedur profesionalnya. Oleh karena itu, menerapkan strategi dan proses bimbingan yang sesuai akan bermanfaat bagi kemampuan pemecahan masalah siswa serta pengembangan karakter dan hasil belajar mereka secara keseluruhan. Tujuan penelitian ini adalah agar dapat mengetahui bagaimana peran teknik bimbingan konseling dalam mengatasi permasalahan siswa di sekolah.

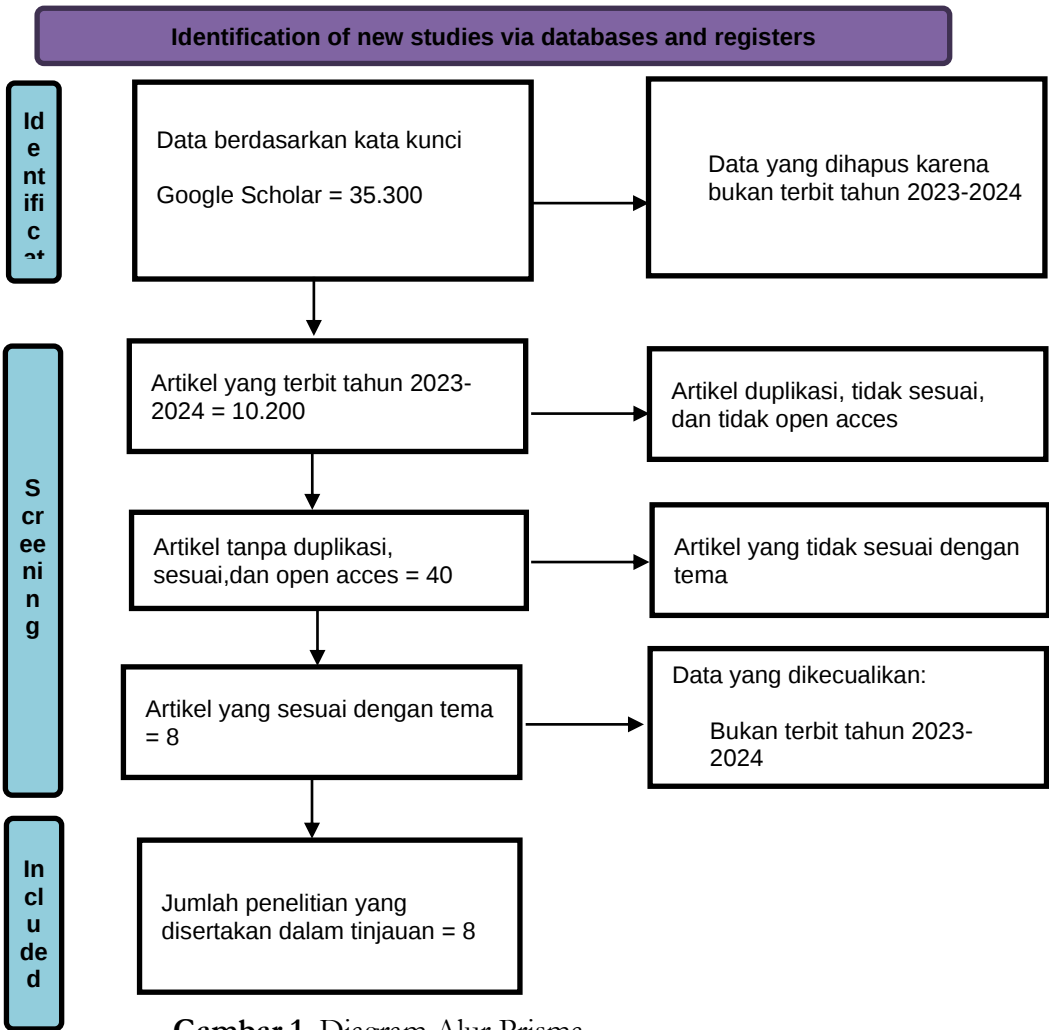
Method

Penelitian ini merupakan penelitian *literature review*. Peneliti mengumpulkan informasi dengan menyusun beragam publikasi ilmiah yang bersifat bibliografi, termasuk beberapa penelitian yang telah dijalankan berhubungan dengan penelitian ini. Tujuan dari penelitian studi literatur ini adalah untuk menemukan kajian teoritis yang dapat memberikan pencerahan terhadap berbagai gagasan yang berkaitan dan membantu dalam memecahkan permasalahan yang diteliti. Secara khusus, penelitian ini akan fokus pada peran teknik bimbingan dan konseling dalam membantu siswa menangani masalah di sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa di sekolah baik dalam aspek akademis maupun kesejahteraan emosional. Peneliti mencari data pustaka online yang telah diterbitkan dengan menggunakan kata kunci permasalahan siswa, peran teknik bimbingan konseling, dan sekolah sehingga mendapatkan hasil 35.300 artikel.

⁵ Jumail, "Kompetensi Profesional Dalam Perspektif Konselor Sekolah Dan Peranannya Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Sma Negeri Se-Kota Padang," *Jurnal Ilmiah Konseling* 2, no. 1 (2013): 250–55, <https://doi.org/10.24036/02013211075-0-00>.

Artikel yang tidak sesuai dengan kriteria dikeluarkan dan menyisakan 10.200 artikel. Kemudian dilakukan seleksi menyisakan 40 artikel dan yang sesuai dengan tema teknik bimbingan konseling di sekolah lalu mendapatkan hasil akhir 8 artikel. Artikel yang digunakan pada penelitian ini 8 artikel jurnal nasional terakreditasi sinta yang diperoleh dari google scholar. Kriteria yang digunakan adalah artikel dari tahun 2023-2024 dengan menggunakan bahasa Indonesia dan *fulltext*. Artikel yang dipilih adalah artikel yang penelitiannya sebanding kemudian dianalisis dan dirangkum. Penelitian ini kemudian memberikan penjelasan menyeluruh berdasarkan temuan penelitian. Adapun teknik analisis data setelah data terhimpun adalah sebagai berikut: ⁶ 1) kondensasi data yaitu membuang hal-hal yang tidak diperlukan dan fokus pada hal yang penting; 2) paparan data, yaitu menjelaskan data yang disajikan berdasarkan subbagian tertentu; dan 3) menarik kesimpulan dari hasil temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

⁶ Rahadian Sujud and Erry Utomo, "Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Model Contextual Teaching and Learning Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar (Literatur Review)," *Journal Of Empirical Research In Islamic Education* 11, no. 1 (2023): 15, <https://doi.org/10.21043/quality.v11i1.19198>.



Result/Finding And Discussion

Summarize Upaya proaktif dan sistematis bimbingan dan konseling berfungsi untuk mendukung seseorang dalam mencapai potensi penuh mereka, mengembangkan perilaku positif, meningkatkan pengembangan lingkungan, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berfungsi atau memberi manfaat secara

individu di lingkungan. Semua perubahan perilaku merupakan suatu proses pertumbuhan pribadi, khususnya proses berinteraksi dengan lingkungan sekitar secara konstruktif dan sehat. Tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan bimbingan dan konseling sangat penting untuk menciptakan suasana positif, membina interaksi dinamis antara orang-orang dan lingkungannya, dan mengajari orang-orang bagaimana mengembangkan, memodifikasi, dan meningkatkan perilaku mereka⁷.

Bimbingan adalah proses yang melaluinya para profesional membantu seseorang atau kelompok mencapai suatu tujuan sehingga setiap orang dapat belajar tentang dirinya, lingkungannya, dan rencana masa depannya. Bimbingan yang diberikan untuk membantu manusia melewati berbagai rintangan atau tantangan yang dihadapi⁸. Bimbingan adalah proses dukungan psikologis dan pendampingan yang manusiawi secara ilmiah dan profesional dari konselor hingga yang dibimbing memungkinkan mendapatkan perkembangan yang terbaik⁹. Tanpa memandang usia, siapa pun yang membutuhkan dapat menerima bimbingan baik secara individu maupun kolektif. Membantu seseorang menyadari kepribadiannya sendiri, termasuk bakat, minat, keterampilan, dan kemampuannya adalah inti dari bimbingan. Ini akan memungkinkan seseorang mengatasi kesulitannya sendiri. Bimbingan yang dimaksud di sini ditujukan kepada siswa yang menerima pengajaran dari guru di kelas, dengan harapan peserta didik mempunyai kapasitas untuk tumbuh secara maksimal dan menjadi orang dewasa yang matang dan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan dirinya sendiri.

Konseling adalah komunikasi antara konselor dan klien untuk memberi dukungan kepada klien untuk mengatasi kesulitannya

⁷ H Kamaluddin, "Bimbingan Dan Konseling Sekolah," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 17, no. 4 (2011): 447–54, <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.40>.

⁸ Tika Evi, "Manfaat Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 72–75, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.589>.

⁹ Kaminudin Telaumbanua, "Konsep Dasar Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar," *Jurnal Warta*, no. 49 (2016): 1–16, <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v0i49.167>.

¹⁰. Dalam konteks sosial konseling, klien dan konselor merupakan dua pihak yang terlibat. Seorang konselor harus mempunyai pelatihan profesional yang substansial dalam keterampilan dan pengetahuan psikologis karena konseling adalah proses pembelajaran. Tujuan konselor adalah membantu klien dalam memecahkan permasalahan untuk menyelesaikan situasi tersebut dengan penentuan dari klien sendiri ¹¹. Untuk membentuk atau menjelaskan nilai-nilai dan perilaku di masa depan, konseling merupakan suatu proses interaktif yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman yang bertujuan tentang diri dan lingkungan ¹². Konseling merupakan suatu proses karena dapat mengubah watak, tingkah laku, dan sudut pandang seseorang, namun memerlukan waktu dan melalui beberapa tahapan. Selain itu, waktu dan tahapan juga diperlukan untuk dapat mengubah seseorang. Oleh karena itu, konseling tidak dapat diselesaikan dalam satu sesi; sebaliknya, ini dapat diselesaikan beberapa kali. Meskipun bisa saja satu sesi konseling mungkin akan memberikan hasil terbaik. Tujuan bimbingan dan konseling ialah membantu peserta didik menjadi mandiri dalam mewujudkan seluruh potensi dirinya. Tujuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah berperan untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikan dan konseling sehingga mereka dapat hidup bahagia dan mandiri. Layanan ini juga membantu siswa mengembangkan dan membantu dalam mengatasi masalah sehingga mereka dapat berkembang secara maksimal ¹³.

Oleh karena itu, bimbingan dan konseling dapat diartikan sebagai suatu layanan dukungan yang diberikan oleh seorang konselor kepada klien atau peserta didik untuk membantunya memahami siapa

¹⁰ Evi, "Manfaat Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa."

¹¹ Telaumbanua, "Konsep Dasar Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar."

¹² Maryatul Kibtyah, "Pendekatan Bimbingan Dan Konseling Bagi Korban Pengguna Narkoba," *Jurnal Ilmu Dakwah* 35, no. 1 (2017): 52–77, <https://doi.org/10.21580/jid.v35.1.1252>.

¹³ U Ulfah, "Pelatihan Penyusunan Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Karya Abdi Masyarakat Universitas Jambi* 6, no. 2 (2022): 237–46, <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jkam.v6i2.20244>.

dirinya, mengambil keputusan, mengenali potensi dirinya, memahami cara menumbuhkan potensi tersebut, dan selalu mempertanggungjawabkan pilihan yang diambilnya.

Teknik bimbingan konseling yang digunakan untuk mengatasi permasalahan siswa di sekolah meliputi beberapa pendekatan yang efektif. Pertama, konseling individual memberikan ruang bagi siswa untuk berbicara secara pribadi dengan konselor mengenai isu yang mereka hadapi, seperti tekanan akademis atau masalah pribadi, yang bertujuan untuk memberikan dukungan emosional dan menemukan solusi. Selain itu, konseling kelompok memungkinkan siswa dengan masalah serupa untuk saling mendukung dan berbagi pengalaman, sehingga mereka merasa tidak sendirian. Teknik lain yang penting adalah pelatihan keterampilan sosial, yang membantu siswa mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan baik, mengatasi konflik, dan membangun hubungan yang sehat. Terakhir, pendidikan karir memberikan bimbingan mengenai pilihan masa depan, membantu siswa merencanakan langkah mereka setelah sekolah ¹⁴.

Teknik bimbingan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi permasalahan siswa di sekolah. Melalui pendekatan seperti konseling individual, siswa dapat mendapatkan perhatian khusus untuk mendiskusikan masalah pribadi atau akademis yang mengganggu mereka, sehingga mereka merasa didengar dan didukung. Selain itu, konseling kelompok memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman dan strategi coping, membangun rasa solidaritas di antara mereka. Pelatihan keterampilan sosial juga menjadi krusial, karena membantu siswa mengembangkan kemampuan berinteraksi yang sehat dan mengatasi konflik dengan cara yang konstruktif. Dengan memberikan pendidikan karir, konseling membantu siswa merencanakan masa depan mereka, mengurangi kecemasan terkait

¹⁴ Hermita Putri Ayu et al., "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mendukung Siswa: Proses, Tantangan, Dan Dampak Konseling, Serta Kolaboratif Dengan Guru PAI Dan Di SMP Negeri 33 Palembang," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 5 (2023): 64–71, <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/cendikia.v1i5.535>.

pilihan setelah lulus. Menurut penelitian oleh ¹⁵ dalam artikel "Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir melalui Metode Bimbingan Pribadi-Sosial di SMP Negeri 5 Banguntapan," teknik-teknik ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan emosional dan sosial siswa, serta mendorong keberhasilan akademis mereka.

Menurut review artikel jurnal, teknik bimbingan konseling dengan metode bimbingan kelompok melalui teknik diskusi telah membuktikan peran penting yaitu dapat memperkuat hubungan sosial antar siswa dan meningkatkan peran guru BK sebagai mentor yang dihargai. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesulitan dan hambatan dalam meningkatkan minat siswa yang dapat diatasi dengan meningkatkan kualitas layanan menggunakan berbagai teknik, seperti konseling kelompok dengan menciptakan forum diskusi individu dan memfasilitasi pengembangan layanan berkualitas tinggi yang bisa memahami permasalahan siswa ¹⁶. Melalui review artikel jurnal mengungkapkan bahwa teknik bimbingan konseling sangat penting dalam membantu siswa mengatasi tantangannya, khususnya di MAN 2 Model Medan. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan akhlakul karimah, atau karakter moral. Guru bimbingan dan konseling memberikan siswa tempat yang aman untuk mendiskusikan masalah mereka secara jujur dengan menawarkan layanan konseling individual terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai agama. Pendekatan empatik dari konselor memungkinkan mereka untuk memahami situasi dan perasaan siswa, sehingga dapat memberikan dukungan yang tepat. Pada sesi konseling, konselor membantu siswa menemukan sebab-sebab yang mempengaruhi perilaku mereka, serta kendala yang

¹⁵ Octavia Arlina Shahara and Anisatun Murtafiah, "Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir Melalui Metode Bimbingan Pribadi-Sosial Di SMP Negeri 5 Banguntapan," *InDonesian Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2023): 289–306, <https://yambus-lpksa.com/index.php/IDRIS/index>.

¹⁶ Henny and Nurus Sa'adah, "Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Pseserta Didik Memanfaatkan Layanan Bimbingan Konseling Di Madrasah Aliyah Pesantren Satu Atap Istiqomah Islamiah," *Jurnal Kreativitas Pendidikan Modern* 6, no. 4 (2024): 64–74, <https://journalpedia.com/1/index.php/jkpm>.

dihadapi dalam menerapkan nilai-nilai agama. Setelah memahami masalah, guru bimbingan konseling memberikan bimbingan dan solusi yang relevan berdasarkan pengetahuan tentang akhlakul karimah. Selain itu, kolaborasi dengan guru mata pelajaran menciptakan kompetisi positif di kalangan siswa, memperkuat lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akhlak. Penggunaan buku kemajuan akhlak sebagai alat pendampingan juga membantu dalam memantau perkembangan siswa dari yang bermasalah hingga yang berprestasi. Hasil observasi menunjukkan adanya variasi dalam tingkat perubahan akhlak siswa setelah mendapatkan layanan konseling, di mana beberapa siswa mengalami perubahan signifikan, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama¹⁷. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan akhlak adalah proses yang memerlukan kesabaran dan pendampingan berkelanjutan agar siswa tetap pada jalur perbaikan. Dengan demikian, peran teknik bimbingan konseling sangat vital dalam membantu siswa mengatasi permasalahan dan membentuk akhlak yang baik.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa teknik bimbingan konseling mempunyai peran yang esensial dalam mengatasi permasalahan siswa, khususnya dalam hal kedisiplinan, yang menjadi salah satu faktor penunjang kesuksesan belajar dan masa depan siswa di madrasah. Guru BK di MAN 1 Padangsidempuan menerapkan berbagai upaya yang terbagi dalam tiga pendekatan utama, yaitu preventif, kuratif, dan pengembangan. Upaya preventif dilakukan dengan memberikan informasi yang tepat dan tidak ambigu tentang norma dan peraturan madrasah, menjadi teladan dalam kedisiplinan, memberikan motivasi dan keterampilan belajar kepada siswa, serta membentuk duta disiplin di kalangan siswa. Selain itu, upaya kuratif dilakukan dengan layanan konseling individu, bimbingan kelompok, dan konferensi kasus untuk menangani masalah yang sudah muncul.

¹⁷ Ade Maulida Rahmi, Makmur Syukri, and Nurika Khalila Daulay, "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Siswa Ber-Akhlakul Karimah Melalui Layanan Konseling Individual Di Kelas X MAN 2 Model Medan," *Jurnal Kualitas Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 107–16, <https://doi.org/https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp>.

Sementara itu, upaya pengembangan berfokus pada peningkatan motivasi belajar dan prestasi siswa, membantu mereka merencanakan masa depan, serta mengajarkan pengelolaan aktivitas sehari-hari. Secara keseluruhan, teknik bimbingan konseling yang dijalankan oleh guru BK di MAN 1 Padangsidimpuan terbukti efektif dalam membangkitkan kedisiplinan siswa melalui pendekatan preventif, kuratif, dan pengembangan¹⁸.

Berdasarkan penelitian¹⁹ di MAN 2 Labuhanbatu Utara, teknik bimbingan konseling mempunyai peran penting dalam membantu mengatasi perilaku maladaptif siswa. Guru BK melalui layanan bimbingan dan konseling berperan dalam membantu siswa menyesuaikan diri, meningkatkan potensi, dan mencapai karier yang baik. Bentuk perilaku maladaptif yang ditemukan di sekolah ini meliputi kebiasaan menghina, mengejek, dan mencela teman, serta ketidakmampuan siswa memenuhi tuntutan aturan dan norma sosial, yang menyebabkan mereka dikucilkan oleh lingkungan pergaulan. Adanya program bimbingan dan konseling yang baik, guru BK mampu membantu siswa dalam mengatasi permasalahan tersebut, sehingga perilaku maladaptif dapat diminimalisir dan potensi siswa dapat berkembang lebih optimal.

Begitu juga dengan penelitian yang dijalankan oleh²⁰ menjelaskan bahwa teknik bimbingan konseling berperan penting dalam mengatasi masalah bullying yang terjadi pada siswa kelas IV di SDK Santo Tarsisius Lewoleba Lembata. Bullying secara fisik, seperti mendorong, menarik, serta bullying secara verbal, seperti memanggil

¹⁸ Latipa Hannum Harahap and Ali Daud Hasibuan, "Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MAN 1 Padangsidimpuan," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 1 (2024): 502–11, <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i1.4515>.

¹⁹ Bagas Bawazir Pasaribu, "Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Labuhanbatu Utara," *Solusion: Journal of Guidance and Counseling* 1, no. 1 (2024): 88–96, <https://doi.org/10.36835/jcbkp.v3i2.828>.

²⁰ Maria Imakulata Siba Erap, Agapitus Hengki Kaluge, and Damianus Talok, "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Kelas Iv Di Sdk Santo Tarsisius Lewoleba Lembata," *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 5, no. 2 (2024): 264–69, <https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i2.1394>.

teman dengan nama orang tuanya tanpa menyebut kata bapak/ibu, merupakan bentuk perundungan yang umum terjadi di sekolah. Guru berperan sebagai pembimbing yang memberikan nasihat, arahan, dan pembinaan dalam mengatasi masalah ini kepada siswa agar dapat mengatasi dan meminimalisir bullying di sekolah. Cara yang dilakukan guru meliputi memanggil siswa yang terlibat, meminta siswa menceritakan kejadian, memberikan nasihat, serta memberikan sanksi atau hukuman yang sesuai. Namun, kendala yang dihadapi guru dalam menanggulangi bullying meliputi kecenderungan siswa untuk mengulangi perilaku bullying, sikap orang tua yang selalu merasa anaknya benar, serta kurangnya peran aktif orang tua dalam mendukung upaya pencegahan bullying. Meskipun ada tantangan, bimbingan dan konseling tetap menjadi alat penting untuk memperbaiki perilaku siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih positif.

Berdasarkan review artikel jurnal juga menunjukkan bahwa siswa kelas VII di SMPN 16 Cimahi mendapat manfaat dari pendampingan kelompok yang menggunakan teknik role playing untuk membangkitkan *self esteem* mereka. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa *self esteem* siswa mengalami peningkatan yang berada pada kategori sedang hingga tinggi. Meskipun efektif, penerapan teknik role playing juga menghadapi beberapa tantangan. Siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami dan menjalankan peran, serta merasa malu atau gelisah saat harus bermain peran di depan teman-teman. Beberapa siswa juga merasa tidak siap terhadap materi dan kesusahan berkontribusi selama proses role playing. Selain itu, gangguan dari teman yang belum terlibat dan keterbatasan waktu untuk diskusi peran menjadi kendala tambahan. Guru BK juga mengalami tantangan dalam memastikan seluruh siswa, terutama yang pemalu atau enggan berbicara, dapat berpartisipasi secara aktif, serta mengendalikan dinamika kelompok untuk membuat setiap siswa merasa didengarkan dan dihormati. Namun, konseling kelompok

dengan menggunakan metode *role playing* masih merupakan cara yang baik untuk meningkatkan *self esteem* siswa ²¹.

Penelitian oleh ²², bahwa seorang siswa mengalami kesulitan membaca, dan untuk mengatasinya, guru bimbingan konseling (BK) memberikan intervensi melalui program klinik baca. Program ini merupakan kolaborasi antara guru BK dan guru Bahasa Indonesia, yang bertujuan memberikan kelas tambahan khusus bagi siswa yang mengalami masalah membaca. Setelah program ini berlangsung, terdapat perubahan positif pada kemampuan membaca siswa tersebut. Perbaikan ini terlihat dari berkurangnya laporan dari guru mata pelajaran terkait kesulitan membaca. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa teknik bimbingan konseling melalui program klinik baca terbukti efektif dalam membantu siswa mengatasi masalah membaca. Penelitian lain menjelaskan bahwa peran teknik bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku agresif siswa sangat penting. Melalui konseling individu, guru BK dapat memahami penyebab perilaku agresif dan memberikan nasihat serta arahan yang tepat mengenai dampak negatifnya. Konseling kelompok juga digunakan untuk membantu siswa berbagi pengalaman, mendapatkan dukungan, dan belajar dari sesama. Selain itu, guru BK melakukan pendekatan preventif dengan memberikan edukasi kepada siswa tentang dampak buruk agresivitas, serta berkolaborasi dengan orang tua dan guru lain untuk memberikan dukungan yang menyeluruh. Tidak hanya itu, guru BK juga menyelidiki latar belakang siswa, seperti kondisi keluarga atau lingkungan, yang mungkin memicu perilaku agresif, sehingga

²¹ Sifa Mandiri, Wahyu Hidayat, and Williya Novianty, "Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Self Esteem Siswa Kelas VII SMPN 16 Cimahi," *Fokus Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 219–26, <https://doi.org/10.22460/fokusv7i3.20483>.

²² A S Munah et al., "Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Remaja Melalui Klinik Baca Di SMPN 1 Kedawung," *Trends in Applied ...* 2, no. 1 (2024): 37–48, <https://ejournal.pabki.org/index.php/TASE/article/view/32%0Ahttps://ejournal.pabki.org/index.php/TASE/article/download/32/24>.

penanganan menjadi lebih komprehensif dan efektif dalam membantu siswa mengembangkan sikap positif²³.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik bimbingan konseling mempunyai peran penting dalam memberikan dukungan kepada siswa untuk melewati beragam permasalahan yang mereka hadapi di sekolah, baik masalah akademik, sosial, emosional, maupun pribadi. Dalam konteks sekolah, bimbingan konseling bertujuan untuk mewujudkan kondisi yang mendukung perkembangan siswa secara holistik. Konselor membantu siswa dalam mengidentifikasi dan memahami permasalahan yang mereka hadapi, serta memberikan panduan dalam mencari solusi yang tepat. Melalui pendekatan yang terstruktur, konselor mampu membantu siswa mengatasi stres akibat tekanan akademis, konflik dengan teman sebaya, permasalahan keluarga, atau bahkan perasaan rendah diri dan kecemasan. Konseling juga membantu dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, dan manajemen waktu siswa, sehingga mereka dapat lebih baik dalam mencapai prestasi akademik dan kesejahteraan emosional²⁴. Dengan demikian, teknik bimbingan konseling memainkan peran strategis dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan mendukung perkembangan psikososial serta kemandirian siswa dalam menghadapi tantangan hidup.

Selain itu, teknik bimbingan konseling juga berfungsi untuk membantu siswa meningkatkan potensi diri dan menggapai tujuan hidup yang lebih jelas²⁵. Dalam proses konseling, siswa didorong untuk mengenali minat, bakat, serta nilai-nilai pribadi mereka.

²³ Miftahur Rahmi Sitompul and Purbatua Manurung, "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik Di MAN Asahan," *Jurnal Mu'allim* 5, no. 2 (2023): 228–36, <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i2.3825>.

²⁴ Savira Rahmadhea, "Pengembangan Program Bimbingan Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa," *JBK Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 02 (2024): 46–53, <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jbk%0APengembangan>.

²⁵ Hadi Pranoto, "Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara," *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO* 1, no. 1 (2016): 2016, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/jlplppm.v1i1.108>.

Konselor bekerja sama dengan siswa dalam menetapkan target jangka pendek maupun jangka panjang, baik dalam hal pendidikan maupun karier. Proses ini membantu siswa memahami arah yang ingin mereka tuju dan merancang langkah-langkah konkret untuk mencapainya.

Konselor juga berperan dalam memberikan intervensi yang tepat saat siswa menunjukkan perilaku yang menyimpang atau mengalami kesulitan adaptasi di lingkungan sekolah. Melalui observasi dan teknik-teknik konseling seperti konseling individual, konseling kelompok, serta tes psikologi, konselor dapat mengidentifikasi permasalahan yang mendasar dan memberikan strategi penanganan yang sesuai. Hal ini penting untuk mencegah masalah-masalah yang lebih serius seperti putus sekolah, kenakalan remaja, atau penurunan motivasi belajar. Pada akhirnya, dengan adanya teknik bimbingan konseling yang efektif, siswa diharapkan mampu tumbuh menjadi individu yang lebih tangguh, memiliki kontrol diri yang baik, serta mampu berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitar. Melalui teknik bimbingan konseling yang efektif, konselor dapat membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan, meningkatkan kesejahteraan emosional, dan mendukung perkembangan akademis mereka sehingga teknik bimbingan konseling menjadi pendekatan yang komprehensif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa, serta integrasi nilai-nilai yang lebih mendalam dalam proses konseling. Pendekatan yang holistik dan berfokus pada kebutuhan siswa sangat penting untuk mencapai hasil yang positif.

Conclusion Teknik bimbingan konseling memiliki peran yang esensial dalam membantu siswa mengatasi beragam masalah yang dihadapi di sekolah, termasuk masalah akademik, sosial, emosional, dan pribadi. Melalui berbagai pendekatan, seperti konseling individual, konseling kelompok, pelatihan keterampilan sosial, dan pendidikan karir, konselor memberikan

dukungan yang diperlukan agar siswa dapat mengidentifikasi masalah, mengembangkan keterampilan, dan merencanakan masa depan dengan baik.

Penelitian menunjukkan bahwa teknik-teknik bimbingan konseling terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan emosional siswa, mengatasi perilaku maladaptif, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Pendekatan preventif, kuratif, dan pengembangan juga diperlihatkan efektif dalam meningkatkan kedisiplinan dan karakter siswa. Konselor berperan aktif dalam memberikan intervensi yang tepat saat siswa menghadapi kesulitan, sehingga membantu mereka tumbuh menjadi individu yang lebih tangguh dan mampu berinteraksi secara positif.

Secara keseluruhan, bimbingan konseling tidak hanya mendukung perkembangan akademis, tetapi juga membantu siswa memahami potensi diri dan merancang langkah-langkah untuk mencapai tujuan hidup. Teknik bimbingan konseling juga menjadi pendekatan yang komprehensif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa, serta integrasi nilai-nilai yang lebih mendalam dalam proses konseling. Oleh karena itu, penerapan teknik bimbingan konseling yang efektif sangat strategis dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk perkembangan psikososial siswa. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan teknik khusus untuk memahami dampaknya di sekolah, serta penerapan teknologi berbasis aplikasi guna memperkuat layanan konseling. Selain itu, studi tentang efektivitas teknik konseling bagi siswa dengan kebutuhan khusus, seperti masalah disiplin atau kecemasan, dan kolaborasi antara guru BK, orang tua, serta guru mata pelajaran juga penting untuk meningkatkan hasil konseling.

REFERENCES

- Ayu, Hermita Putri, Melati Wanda Suci, Muhammad Patih Adifa, Amelia, Muhammad Azhari, M Ridho, and Ani Marlia. "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mendukung Siswa: Proses, Tantangan, Dan Dampak Konseling, Serta Kolaboratif Dengan Guru PAI Dan Di SMP Negeri 33 Palembang." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 5 (2023): 64–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/cendikia.v1i5.535>.
- Evi, Tika. "Manfaat Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 72–75. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.589>.
- Fadilah, Risydah, Nisfi Balqish Rusli, Rika Santika Dewi, and Teti Kristiani Ziliwu. "Prinsip Dan Landasan Bimbingan Dan Konseling: Kunci Untuk Mengoptimalkan Potensi Manusia." *Jurnal Esensi Pendidikan Inspiratif* 6, no. 3 (2024): 205–26. <https://journalpedia.com/1/index.php/epi/index%0Akonselor>.
- Harahap, Latipa Hannum, and Ali Daud Hasibuan. "Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MAN 1 Padangsidempuan." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 1 (2024): 502–11. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i1.4515>.
- Harita, Akuardin, Bestari Laia, and Sri Florina L. Zagoto. "Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Smp Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022." *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)* 2, no. 1 (2022): 40–52. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v2i1.375>.
- Henny, and Nurur Sa'adah. "Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Pseserta Didik Memanfaatkan Layanan Bimbingan Konseling Di Madrasah Aliyah Pesantren Satu Atap Istiqomah Islamiah." *Jurnal Kreativitas Pendidikan Modern* 6, no. 4 (2024): 64–74.

- <https://journalpedia.com/1/index.php/jkpm>.
- Imakulata Siba Erap, Maria, Agapitus Hengki Kaluge, and Damianus Talok. "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Kelas Iv Di Sdk Santo Tarsisius Lewoleba Lembata." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 5, no. 2 (2024): 264–69. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i2.1394>.
- Jumail. "Kompetensi Profesional Dalam Perspektif Konselor Sekolah Dan Peranannya Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Sma Negeri Se-Kota Padang." *Jurnal Ilmiah Konseling* 2, no. 1 (2013): 250–55. <https://doi.org/10.24036/02013211075-0-00>.
- Kamaluddin, H. "Bimbingan Dan Konseling Sekolah." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 17, no. 4 (2011): 447–54. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.40>.
- Kibtyah, Maryatul. "Pendekatan Bimbingan Dan Konseling Bagi Korban Pengguna Narkoba." *Jurnal Ilmu Dakwah* 35, no. 1 (2017): 52–77. <https://doi.org/10.21580/jid.v35.1.1252>.
- Mandiri, Sifa, Wahyu Hidayat, and Williya Novianty. "Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Self Esteem Siswa Kelas VII SMPN 16 Cimahi." *Fokus Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 219–26. <https://doi.org/10.22460/fokusv7i3.20483>.
- Miftahur Rahmi Sitompul, and Purbatua Manurung. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik Di MAN Asahan." *Jurnal Mu'allim* 5, no. 2 (2023): 228–36. <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i2.3825>.
- Munah, A S, A D Ristianty, S T Indah, and ... "Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Remaja Melalui Klinik Baca Di SMPN 1 Kedawung." *Trends in Applied ...* 2, no. 1 (2024): 37–48. <https://ejournal.pabki.org/index.php/TASE/article/view/32%0Ahttps://ejournal.pabki.org/index.php/TASE/article/download/32/24>.
- Pasaribu, Bagas Bawazir. "Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Labuhanbatu Utara." *Solusion: Journal of Guidance and Counseling* 1, no. 1 (2024): 88–96. <https://doi.org/10.36835/jcbkp.v3i2.828>.

- Pranoto, Hadi. "Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara." *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO* 1, no. 1 (2016): 2016. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/jlplppm.v1i1.108>.
- Rahmadhea, Savira. "Pengembangan Program Bimbingan Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa." *JBK Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 02 (2024): 46–53. <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jbk%0APengembangan>.
- Rahmi, Ade Maulida, Makmur Syukri, and Nurika Khalila Daulay. "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Siswa Ber-Akhlakul Karimah Melalui Layanan Konseling Individual Di Kelas X MAN 2 Model Medan." *Jurnal Kualitas Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 107–16. <https://doi.org/https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp>.
- Shahara, Octavia Arlina, and Anisatun Murtafiah. "Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir Melalui Metode Bimbingan Pribadi-Sosial Di SMP Negeri 5 Banguntapan." *InDonesian Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2023): 289–306. <https://yambus-lpkpa.com/index.php/IDRIS/index>.
- Sujud, Rahadian, and Erry Utomo. "Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Model Contextual Teaching and Learning Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar (Literatur Review)." *Journal Of Empirical Research In Islamic Education* 11, no. 1 (2023): 15. <https://doi.org/10.21043/quality.v11i1.19198>.
- Suriati, Mulkiyan, and Makmur Jaya Nur. *Teori Dan Teknik Bimbingan Dan Konseling. CV. Latinulu*. Sulawesi Selatan: CV. Latinulu, 2020.
- Telaumbanua, Kaminudin. "Konsep Dasar Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar." *Jurnal Warta*, no. 49 (2016): 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v0i49.167>.
- Ulfah, U. "Pelatihan Penyusunan Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat Universitas Jambi* 6, no. 2 (2022): 237–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jkam.v6i2.20244>.
- Yuhana, Asep Nanang, and Fadlilah Aisah Aminy. "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam

Mengatasi Masalah Belajar Siswa.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 79.
<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>.